

ABSTRAK

Permasalahan yang ada dalam pendidikan agama di sekolah adalah minimnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Negeri yang hanya mengejar Kompetensi yang telah ditentukan oleh pemerintah. Belum lagi pengawasan siswa di rumah dari orang tua sangat minim terhadap pengaruh negatif lingkungan yang melanda sekarang ini, sehingga membuat penanaman akhlak dan karakter di Sekolah Dasar khususnya semakin sulit diposisikan di dalam lingkungan sekolah. Karakter siswa yang kurang sopan terhadap orang tua dan guru serta tidak menghargai perintah atau pelajaran yang diberikan dari sekolah membuktikan bahwa siswa tersebut kurang memiliki karakter. Konsep kecerdasan emosional menurut pendidikan Islam merupakan konsep yang sangat penting diterapkan khususnya dalam dunia pendidikan. Konsep EQ merupakan perpaduan dari kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional tidak hanya mampu menekankan emosi dengan baik, tetapi juga lebih dari itu kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hatinya. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi tentang PENANAMAN KARAKTER ISLAMI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ESQ PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VI SDN HARGOMULYO 1 GEDANGSARI GUNUNGGIDUL TAHUN PELAJARAN 2011/2012. Dengan tujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan Metode ESQ dalam penanaman Karakter Islami, mendiskripsikan pengaruh Metode ESQ terhadap Karakter Islami siswa, mendiskripsikan desain pelaksanaan yang terbaik menggunakan Metode ESQ dalam menanamkan Karakter Islami pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VI SDN Hargomulyo 1.

Ditinjau dari metode penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) karena didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari instansi sekolah secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian spiral siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi, dkk, 2011), yang terdiri dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (*observasi*), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral selanjutnya.

Bersasarkan hasil yang diperoleh ditemukan bahwa pembelajaran hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN Hargomulyo 1 tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkat dengan menggunakan metode ESQ. Hal ini dapat dianalisis dari hasil Siklus I yang menuai ketutasan 50 % pada Siklus II sudah mencapai 78% sehingga sudah mencukupi standar ketuntasan yang telah ditentukan. Maka tidak perlu lagi dilaksanakan Siklus III. Hanya saja sebagai perbandingan peneliti juga menganalisis nilai Latihan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) PAI yang diadakan 2 kali setelah penelitian dengan hasil ketuntasan nilai siswa mencapai 72% pada Ujian pertama dan 88% pada Ujian kedua. Sehingga kesimpulannya selain ESQ juga berhasil menanamkan karakter islami siswa kelas VI SDN Hargomulyo 1, juga mempengaruhi hasil belajar siswa.